

RINGKASAN PENELITIAN

ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT PADA BAZNAS KOTA TANGERANG

Penelitian ini dengan tujuan utama mengevaluasi bagaimana penyaluran zakat oleh BAZNAS Kota Tangerang berkontribusi terhadap penanggulangan kemiskinan di wilayah tersebut.

Latar Belakang:

- Zakat adalah kewajiban bagi umat Muslim dan merupakan salah satu pilar dalam Islam yang berfungsi sebagai alat redistribusi kekayaan, dengan tujuan utama mengurangi kesenjangan sosial.
- Pengelolaan zakat oleh lembaga resmi seperti BAZNAS diharapkan mampu mengatasi kemiskinan di Kota Tangerang, yang jumlah penduduk miskinnya pada tahun 2022 mencapai 132,88 ribu jiwa.

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana efektivitas penyaluran zakat oleh BAZNAS Kota Tangerang?
2. Seberapa besar dampak penyaluran zakat tersebut terhadap pengentasan kemiskinan di Kota Tangerang?

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi sistem pengelolaan zakat, termasuk penyalurannya oleh BAZNAS Kota Tangerang, serta dampaknya terhadap tingkat kemiskinan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi kebijakan, dengan kerangka teori yang berfokus pada pemahaman tentang fungsi zakat sebagai instrumen sosial dan ekonomis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan secara umum dan menyeluruh terkait penyaluran zakat di Kota Tangerang oleh BAZNAS. Metode ini dipilih karena mampu memberikan interpretasi mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek dalam situasi yang diteliti.

Sumber Data: Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan-laporan, dokumen, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan analisis penyaluran zakat di Kota Tangerang.

Teknik Pengumpulan Data: Teknik yang digunakan meliputi:

1. **Dokumentasi:** Mengumpulkan catatan dari peristiwa atau laporan yang sudah ada.
2. **Studi Literatur:** Menggunakan bahan-bahan penelitian yang relevan, termasuk buku, jurnal, dan informasi dari internet.

Analisis Data: Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif, yang melibatkan interpretasi data untuk menjelaskan permasalahan secara sistematis, logis, dan konsisten, dengan menelaah secara mendalam hasil dari pengumpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa program penyaluran zakat produktif oleh BAZNAS Kota Tangerang memberikan dampak signifikan pada peningkatan pendapatan para penerima manfaat (mustahik). Program seperti **Zchicken** berhasil membantu sekitar 60% dari penerima dana modal untuk tetap menjalankan usaha mereka hingga meningkatkan taraf hidup mereka. Rata-rata penerima manfaat dari program ini mengalami peningkatan pendapatan hingga sekitar Rp.1.500.000 per bulan dalam waktu kurang dari setahun.

Namun, terdapat juga kendala dalam pelaksanaan program, seperti kurangnya keterampilan dalam mengelola usaha yang menyebabkan sebagian penerima tidak mampu mempertahankan usahanya. Masalah kualitas produk dan bahan baku yang tidak konsisten turut berkontribusi pada penurunan pendapatan.

Dalam pelaksanaannya, BAZNAS Tangerang dihadapkan pada tantangan dalam hal pembinaan dan pendampingan yang diperlukan untuk memastikan bahwa mustahik dapat mengembangkan usaha mereka dengan baik. Meski program ini memiliki kelemahan, secara keseluruhan program zakat produktif BAZNAS telah memberikan dampak positif pada pengurangan kemiskinan di Kota Tangerang.

Kesimpulan:

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyaluran zakat oleh BAZNAS Kota Tangerang sudah efektif dalam mengurangi kemiskinan di kalangan mustahik. Zakat produktif yang disalurkan telah memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan mustahik dan berkontribusi pada pengurangan kesenjangan ekonomi. Namun, terdapat beberapa tantangan yang harus diperbaiki, seperti keterampilan manajemen usaha para mustahik yang masih perlu ditingkatkan serta kualitas produk yang perlu dijaga.

Rekomendasi:

1. **Pembinaan Usaha:** Penting untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada mustahik agar mereka dapat mengelola usaha mereka dengan baik. Fokusnya adalah meningkatkan keterampilan dalam pemasaran, manajemen usaha, dan inovasi produk.
2. **Peningkatan Kualitas Produk:** Pastikan standar kualitas produk yang dihasilkan oleh mustahik tetap tinggi agar mereka dapat bersaing di pasar dan mempertahankan pendapatan yang stabil.
3. **Dukungan Berkelanjutan:** Bantuan yang diberikan harus disesuaikan dengan potensi masing-masing mustahik agar program tidak hanya berjalan dalam jangka pendek, melainkan juga berkelanjutan.